

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Buku Teks

##### a. Pengertian Buku Teks

Penggunaan buku teks sangatlah penting, karena buku teks merupakan sarana penyampaian informasi guru kepada siswa. Masyarakat umum mengenal bahwa buku teks terdiri dari dua jenis, yaitu buku teks wajib dan buku teks penunjang atau pendukung. Buku teks wajib biasanya diterbitkan oleh lembaga pemerintah sedangkan buku penunjang diterbitkan oleh penerbit swasta. Banyak dari pengguna buku membandingkan kedua buku tersebut, padahal jika dilihat dari segi keilmuan keduanya sama-sama berpatokan pada kurikulum yang berlaku juga memiliki kedudukan dan fungsi yang sama sebagai penunjang pembelajaran.<sup>1</sup>

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai buku teks, kita perlu mengetahui beberapa pendapat tokoh mengenai buku teks yang diantaranya:<sup>2</sup>

1) A. J. Loveridge (Terjemahan Hasan Amin)

Buku teks merupakan buku pegangan sekolah yang berisi ilmu pengetahuan yang disajikan berupa tulisan maupun gambar yang disusun secara sistematis dengan memenuhi syarat tertentu.

2) Chambliss dan Calfee

Buku teks merupakan sarana penyampaian informasi kepada siswa saat mereka belajar dan memahami ilmu pengetahuan maupun lingkungan di sekitarnya.

3) Direktorat Pendidikan Menengah Umum

Buku teks merupakan serangkaian tulisan yang disusun secara runtut dan sistematis yang

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 37.

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 50-51.

memuat materi pembelajaran khusus berdasarkan acuan kurikulum yang berlaku. Isi buku teks diturunkan dari kompetensi dasar.

4) Pusat Perbukuan

Buku teks merupakan buku pegangan siswa maupun guru sebagai sumber pembelajaran yang memuat mata pelajaran tertentu. Buku teks disusun oleh ahli dengan memperhatikan kaidah penulisan dan penyusunan yang baik sehingga layak digunakan oleh guru maupun siswa.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat dipahami bahwa buku teks merupakan buku penunjang pembelajaran yang dipakai guru maupun siswa yang berisi materi pembelajaran tertentu yang disusun berdasarkan aturan yang telah ditentukan.

**b. Karakteristik Buku Teks**

Buku teks merupakan salah satu jenis karya ilmiah, sehingga secara umum karakteristiknya dapat dilihat berikut ini:

- 1) Dilihat dari segi konten, buku teks memuat ilmu pengetahuan yang dapat dijelaskan secara ilmiah.
- 2) Dilihat dari segi penyajian, uraian materi dalam buku tersebut didasarkan pada penalaran karya ilmiah (induktif, deduktif, campuran).
- 3) Dilihat dari segi format, buku teks disajikan dengan menyesuaikan buku ilmiah (pola penulisan, pengutipan, pembagian, dan pembahasan).<sup>3</sup>

Secara khusus ciri-ciri atau karakteristik buku teks dapat dilihat berikut ini:<sup>4</sup>

- 1) Penyusunan berdasarkan kurikulum pendidikan yang sedang berlaku.
- 2) Menekankan tujuan pembelajaran tertentu.
- 3) Menyajikan mata pelajaran tertentu.

---

<sup>3</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 61.

<sup>4</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 61-62.

- 4) Fokus pada aktivitas belajar siswa.
- 5) Mampu membimbing guru dalam mengajar di kelas.
- 6) Penyajiannya disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa.
- 7) Penyajiannya mampu memunculkan kreativitas siswa.

**c. Landasan Penulisan Buku Teks**

Sebelum menulis buku teks, sudah seharusnya kita memahami landasan yang akan digunakan. Landasan berfungsi sebagai acuan atau dasar yang harus dipenuhi dalam menulis buku teks. Beberapa landasan yang dijadikan patokan dalam menulis buku teks diantaranya:

**1) Landasan Keilmuan**

Landasan keilmuan memiliki arti bahwa penulis buku harus bisa menguasai teori berdasarkan latar belakang keilmuannya. Secara teknis landasan keilmuan meliputi:<sup>5</sup>

- a) Keakuratan materi, dengan melihat indikator:<sup>6</sup>
  - (1) Penyajian konsep, definisi, rumus, hukum, dan lainnya harus tepat. Ketepatan dilihat dari kesesuaian isi dengan teori yang berkaitan.
  - (2) Penyajian materi harus original. Keoriginalan materi dilihat dari bisa tidaknya materi diaplikasikan dalam kehidupan.
  - (3) Konsep, definisi, rumus, hukum, dan lainnya diperoleh dari prosedur yang tepat. Ketepatan dilihat dari langkah-langkah yang sesuai secara keilmuan.

---

<sup>5</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 134.

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 134.

- b) Cakupan materi, dengan melihat indikator:<sup>7</sup>
  - (1) Pejelasan materi sesuai kriteria standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum.
  - (2) Keluasan dan kedalaman materi sesuai SK dan KD serta minimnya pengulangan materi yang berlebihan.
- c) Pendukung materi, dengan melihat indikator:<sup>8</sup>
  - (1) Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu.
  - (2) Pemenuhan syarat kemutakhiran materi dilihat pada wacana, contoh, dan latihan.
  - (3) Terdapat wawasan produktivitas.
  - (4) Materi didasarkan kehidupan keseharian siswa.
  - (5) Materi mendorong rasa ingin tahu siswa.
  - (6) Materi dapat mengembangkan kecakapan hidup.
  - (7) Materi dapat mengembangkan rasa persatuan dan toleransi siswa.

## 2) Landasan Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Landasan ini erat kaitannya dengan hal-hal berikut ini:

### a) Hakikat Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku maupun pemikiran dari hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku dalam proses belajar dilihat melalui:

- (1) Perubahan tingkah laku yang disadari dan disengaja.
- (2) Perubahan tingkah laku yang berkesinambungan.
- (3) Perubahan tingkah laku yang fungsional.

---

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 135.

<sup>8</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 135.

- (4) Perubahan tingkah laku ke arah yang positif.
- (5) Perubahan tingkah laku yang aktif.
- (6) Perubahan tingkah laku yang permanen.
- (7) Perubahan tingkah laku yang terarah.
- (8) Perubahan keseluruhan perilaku.<sup>9</sup>

b) Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual dapat diartikan sebagai pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan mengaitkannya dengan keadaan sebenarnya atau dunia nyata. Pembelajaran ini memiliki karakteristik yang diantaranya kerja sama antar siswa, saling menunjang, pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran terintegrasi, siswa aktif, siswa maupun guru kreatif, laporan hasil belajar beragam (rapor, hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan lainnya).<sup>10</sup>

c) Pembelajaran Model PAKEM

PAKEM dapat diartikan sebagai pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Secara umum ciri pembelajaran pakem diantaranya:

- (1) Keterlibatan siswa dalam berbagai jenis kegiatan pengembangan kemampuan mereka secara penuh.
- (2) Siswa menggunakan berbagai alat bantu dan sumber belajar agar pembelajaran menjadi menyenangkan.
- (3) Pembelajaran dilakukan lebih koperatif dan interaktif.

---

<sup>9</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 135-138.

<sup>10</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 150.

- (4) Siswa didorong menemukan dan memecahkan masalah sendiri.<sup>11</sup>
- d) Pengembangan Aktivitas, Kreativitas, dan Motivasi Siswa

Hal-hal yang perlu diperhatikan penulis buku teks dalam memotivasi siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar diantaranya:

- (1) Kemampuan penulis dalam mengembangkan rasa percaya diri dan mengurangi bahkan menghilangkan rasa takut siswa.
- (2) Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dengan bahasanya sendiri dalam memahami materi.
- (3) Melibatkan siswa dalam menentukan capaian kompetensi.
- (4) Mengawasi pembelajaran yang tidak terlalu keras.
- (5) Mengikutsertakan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Penulis juga perlu membangkitkan motivasi siswa dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- (1) Menyajikan topik yang menarik dan kekinian bagi siswa.
- (2) Menyusun kompetensi pencapaian belajar sehingga target belajar mudah dicapai.
- (3) Memperhatikan perbedaan individual siswa.
- (4) Memupuk rasa keingintahuan siswa sehingga mereka semangat belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 151-152.

<sup>12</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 157-158.

<sup>13</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 159.

### 3) Landasan Kebutuhan Siswa

Landasan kebutuhan siswa berhubungan dengan motivasi. Motivasi merupakan dorongan atau kekuatan baik dari dalam maupun luar individu yang bisa menimbulkan antusiasme seseorang melakukan sesuatu. Beberapa teori motivasi di bawah ini perlu dipraktikkan dalam menulis buku teks agar siswa merasa terpenuhi kebutuhannya.

#### a) Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan)

Teori ini membahas kebutuhan fisiologikal (lapar, haus, istirahat), kebutuhan akan rasa aman (fisik, mental, psikologikal, intelektual), kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan pengembangan diri (pengembangan potensi yang dimiliki).<sup>14</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa:

- (1) Kebutuhan jika sudah terpenuhi, sangat mungkin akan timbul kembali dimasa yang akan datang.
- (2) Pemuasan kebutuhan tertentu bisa berubah tujuannya.
- (3) Kebutuhan tidak akan mencapai titik jenuh (muncul kembali).<sup>15</sup>

#### b) Teori McClelland (Teori Kebutuhan Prestasi)

Menurut McClelland karakteristik orang berprestasi diantaranya:

- (1) Harus mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu (bervariasi).

---

<sup>14</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 160.

<sup>15</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 162.

- (2) Menyukai situasi ketika berhasil memecahkan masalah dengan usahanya sendiri.
- (3) Menginginkan refleksi dari keberhasilan dan kegagalan.<sup>16</sup>

**c) Teori Clyton Alderfer (Teori ERG)**

Perlu diketahui bahwa ERG dalam teori ini yaitu E: *Existence* (kebutuhan akan eksistensi), R: *Relatedness* (kebutuhan akan berhubungan dengan orang lain), dan G: *Growth* (kebutuhan akan pertumbuhan).<sup>17</sup>

Lebih jelasnya teori ini memaparkan bahwa:

- (1) Semakin sulit memenuhi kebutuhan, semakin besar keinginan untuk memuaskannya.
- (2) Jika kebutuhan yang tingkatannya lebih rendah telah terpenuhi, maka akan semakin besar keinginan mewujudkan kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi. Sebaliknya jika semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi, semakin besar pula keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.<sup>18</sup>

**d) Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)**

Dua faktor dalam teori ini yaitu motivasi dan pemeliharaan. Yang tergolong faktor motivasi diantaranya pekerjaan, keberhasilan, kesempatan tumbuh dan kemajuan dalam karir, serta pengakuan dari orang lain. Sedangkan yang tergolong faktor pemeliharaan diantaranya status seseorang

---

<sup>16</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 163.

<sup>17</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 163.

<sup>18</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 164.

dalam berorganisasi, hubungan individu dengan atasannya, hubungan seseorang dengan teman kerja, kebijakan organisasi, sistem administrasi, kondisi kerja dan imbalan yang berlaku.<sup>19</sup>

**e) Teori Victor H. Vroom (Teori Harapan)**

Victor H. Vroom menjelaskan jika keinginan dan harapan seseorang dalam memperoleh sesuatu itu besar, ia akan terdorong atau termotivasi untuk memenuhinya. Begitupun sebaliknya, jika harapannya tipis atau kecil, motivasi untuk memenuhi harapan itu juga rendah.<sup>20</sup>

**f) Teori Penguatan dan Modifikasi Perilaku**

Teori ini bermaksud bahwa perilaku manusia akan berubah sesuai dengan penguatan yang didapatkannya. Manusia biasanya melakukan kembali kegiatan yang menguntungkan dirinya.<sup>21</sup>

**g) Teori Kaitan Imbalan dengan Prestasi**

Menurut teori ini, motivasi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud diantaranya:

- (1) Persepsi seseorang terhadap dirinya.
- (2) Harga diri.
- (3) Harapan pribadi.
- (4) Kebutuhan.
- (5) Keinginan.
- (6) Kepuasan dan prestasi kerja.

---

<sup>19</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 164-165.

<sup>20</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 165.

<sup>21</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 166.

Adapun faktor eksternal yang dimaksud diantaranya:

- (1) Jenis dan sifat pekerjaan.
- (2) Kelompok kerja seseorang.
- (3) Organisasi tempat bekerja.
- (4) Situasi lingkungan kerja.
- (5) Imbalan dan cara menerapkannya.<sup>22</sup>

#### 4) Landasan Keterbacaan Materi dan Bahasa

Landasan ini diperlukan karena buku teks menjembatani komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, materi dan penyajian buku harus jelas agar mudah dipahami siswa. Selanjutnya akan dijelaskan beberapa indikator dalam aspek keterbacaan materi dan bahasa.<sup>23</sup>

- a) Aspek komunikatif yang terlihat pada penyusunan kalimatnya. Dengan kata lain, buku teks dikatakan komunikatif jika penyusunan kalimat tidak bertele-tele.
- b) Aspek dialogis dan interaktif yang terlihat pada gaya penulisannya. Buku teks disebut dialogis dan interaktif jika kedudukan penulis sebagai orang pertama dan siswa (pembaca) sebagai orang kedua. Kata ganti dan struktur kalimat perlu dipertimbangkan dalam penulisan buku teks.
- c) Aspek lugas yang terlihat pada pilihan kata. Pemilihan kata dalam buku teks harus tepat sehingga tidak memunculkan arti lain.
- d) Aspek keruntutan berfikir yang terlihat pada urutan penalaran. Penyajian konsep, teori, definisi, rumus, dan aturan dalam sebuah buku teks harus sesuai dengan pola penalaran tertentu sehingga akal kita mudah memahaminya.

---

<sup>22</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 167.

<sup>23</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 168-169.

- e) Aspek koherensi yang terlihat pada keterkaitan antar konsep, kegiatan, dan informasi dalam buku teks. Dengan aspek koherensi ini diharapkan penulis mampu menjelaskan alasan maupun konsep tertentu yang disajikan sebelum konsep lainnya, alasan kegiatan Y dilakukan sebelum kegiatan X, atau alasan informasi b disampaikan setelah informasi a.
- f) Aspek kesesuaian kaidah bahasa Indonesia yang terlihat pada penggunaan ejaan, tanda baca, istilah, dan struktur kalimat yang tepat. Penggunaan ejaan dan struktur kalimat yang salah akan berakibat fatal seperti salah baca.
- g) Aspek penggunaan istilah dan simbol dengan perkembangan siswa yang terlihat pada kemudahan siswa memahami arti simbol dan penggunaan istilah dalam buku. Penulis perlu bertanya pada dirinya sebagai siswa apakah istilah dan simbol ini mudah dipahami atau tidak.

#### **d. Langkah Penulisan Buku Teks**

Buku teks harus benar-benar memuat apa yang dibutuhkan oleh siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Sebelum menulis buku teks perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini:

##### **1) Analisis Kebutuhan Buku Teks**

Analisis kebutuhan buku teks meliputi analisis kurikulum, sumber belajar, dan karakteristik siswa.

##### **a) Analisis Kurikulum**

Perlu diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, penggunaan kurikulum sangat mempengaruhi pola kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perlunya analisis kurikulum dalam penulisan buku teks ini sangat diperlukan karena analisis kurikulum ini bertujuan untuk memilih kompetensi yang berhubungan dengan bahan ajar. Dalam analisis kurikulum ini penulis buku perlu

mempelajari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, serta evaluasi pembelajaran.<sup>24</sup>

**b) Analisis Sumber Belajar**

Buku bukanlah satu-satunya sumber belajar, melainkan apa saja yang bisa memberikan informasi dan pengalaman siswa. Sumber belajar perlu dianalisis terkait ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan penggunaannya.<sup>25</sup>

**c) Analisis Karakteristik Siswa**

Tujuan dari analisis karakter siswa yaitu untuk mengetahui dan memantau perkembangan siswa. Analisis karakteristik siswa lebih menekankan pada landasan motivasi siswa. Dalam analisis karakteristik siswa, perlu diperhatikan bahwa peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, karena menentukan bagaimana siswa menunjukkan perilaku dalam belajar.<sup>26</sup>

**2) Penyusunan Peta Bahan Ajar**

Tujuan diadakannya penyusunan peta bahan ajar yaitu untuk terlebih dahulu mengetahui jumlah dan mengetahui urutan bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, penyusunan peta bahan ajar juga dimaksudkan untuk menentukan sifat bahan ajar (dependen dan independen).<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 192.

<sup>25</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 197.

<sup>26</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 198.

<sup>27</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 199.

**e. Penyusunan Buku Teks**

Proses penyusunan buku teks tidak semudah yang dibayangkan, karena perlu waktu yang lama. Lamanya penyusunan buku teks dikarenakan beberapa tahapan yang harus dipenuhi sehingga buku teks betul-betul memenuhi kriteria untuk selanjutnya bisa digunakan siswa dalam belajar. Penyusunan buku teks memperhatikan ketiga tahapan yang tertera berikut ini.

**1) Tahap Perencanaan**

Tahap ini meliputi empat kegiatan yaitu menentukan tujuan (tujuan ranah kognitif, tujuan ranah psikomotorik, dan tujuan ranah afektif), memilih bahan ajar, menyusun kerangka, dan mengumpulkan bahan.<sup>28</sup>

**2) Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini, penulis perlu menguraikan setiap bahan ajar dalam bentuk wacana atau rangkaian kalimat yang utuh. Tahap ini perlu memperhatikan sistematika penulisan, teknik perujukan, penampilan tabel, gambar, dan ilustrasi visual, serta penyetikan.<sup>29</sup>

**3) Tahap Pemantapan**

Kegiatan pada tahap ini yaitu mengecek validitas isi bahan sajian, mengecek sistematika, mengecek bahasa, serta mengecek tabel, gambar, dan ilustrasi visual.<sup>30</sup>

**f. Pemilihan dan Pemakaian Buku Teks**

Kehadiran buku teks sangat berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi dalam pemilihan dan penggunaannya. Hal ini dimaksudkan agar pihak

---

<sup>28</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 201.

<sup>29</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 219.

<sup>30</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 236-237.

sekolah maupun masyarakat tidak keliru dalam memilih buku teks guna mendukung pembelajaran. Buku yang dipilih harus memenuhi standar kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Tentunya keempat standar kelayakan buku telah disesuaikan dengan standar BSNP Tahun 2007. Berikut ini hal penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan dan pemakaian buku teks yang meliputi:

### 1) Landasan Umum Pemilihan dan Pemakaian Buku Teks

Landasan umum yang dimaksud dapat dilihat dari uraian berikut ini:<sup>31</sup>

#### a) Burhan (1970)

Buku teks dalam pemakaiannya tidak boleh dikatakan sebagai penghambat kreativitas guru, justru guru dapat mengatasi kekurangan isi buku sesuai keadaan belajar.

#### b) Loveridge

Buku teks tidak perlu diragukan isinya karena telah disusun sesuai ketentuan yang berlaku oleh penyusunnya.

#### c) Buckingham

Keuntungan pemakaian buku teks diantaranya:

- (1) Mempelajari sesuatu sesuai kemampuan masing-masing siswa.
- (2) Bisa mengulangi dan melihat kembali materi pelajaran.
- (3) Memudahkan siswa membuat catatan bagi pemakai selanjutnya.

### 2) Langkah Pemilihan Buku Teks

Memilih buku teks untuk pembelajaran tidak bisa sembarangan dilakukan. Oleh karena itu, sebelum menentukan pilihan, kita harus memahami langkah pemilihan buku teks. Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam memilih buku teks diantaranya:

---

<sup>31</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 244-245.

- a) Mempelajari kurikulum bidang studi yang akan dicari buku teksnya.
- b) Mempelajari keseluruhan buku teks.
- c) Mencermati keistimewaan buku teks.
- d) Mencermati daya pemahaman buku teks.
- e) Mencermati tingkat keterbacaan buku teks.<sup>32</sup>

### 3) Langkah Pemakaian Buku Teks

Buku teks sebagai sarana pembelajaran tidak hanya berisi ilmu pengetahuan tertentu. Lebih dari itu, buku teks dapat mencerminkan keefektifan pembelajaran. Oleh karena itu dalam pemakaiannya, guru perlu memperhatikan langkah-langkah berikut:<sup>33</sup>

- a) Memperkenalkan buku teks kepada siswa.
- b) Memberitahu siswa cara penggunaan buku teks.
- c) Fokus pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- d) Menjelaskan berbagai kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam buku teks tersebut.
- e) Memperhatikan variasi pembelajaran.
- f) Mengarahkan siswa untuk membiasakan belajar kelompok.
- g) Mengembangkan penilaian pembelajaran.

## 2. Buku Teks dalam Kurikulum 2013

Buku merupakan bagian dari kelangsungan dunia pendidikan. Dengan adanya buku, guru dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien. Begitupun dengan siswa, dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Bahkan administrator pendidikan dapat mengelola pendidikan dengan efektif dan efisien dengan berpedoman pada aturan-aturan dan kebijakan yang tertera dalam buku, sebagai contoh pedoman pelaksanaan pendidikan dan kurikulum. Atas dasar itulah bangsa Eropa

---

<sup>32</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 245-246.

<sup>33</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 251-253.

berpendapat bahwa “*Education without book is unthinkable*”.<sup>34</sup>

Buku teks yang digunakan dalam kurikulum 2013 ada dua macam, yaitu buku teks tematik terpadu untuk guru dan buku teks tematik terpadu untuk siswa. Berikut ini pemaparannya.

**a. Buku Teks Tematik Terpadu untuk Guru**

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku guru disusun dengan materi yang lebih ringkas daripada buku siswa. Buku guru sudah dilengkapi cara penggunaannya, sehingga guru bisa mengikuti alur pembelajaran dengan buku tersebut. Untuk lebih jelasnya perhatikan pemaparan berikut ini.

**1) Isi Buku Teks Tematik Terpadu untuk Guru**

Isi buku teks tematik terpadu untuk guru yaitu:<sup>35</sup>

- a) Jaringan tema yang memberikan gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari berbagai mata pelajaran.
- b) Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
- c) Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
- d) Berbagai teknik penilaian peserta didik.
- e) Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
- f) Kegiatan interaksi antara guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang

---

<sup>34</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 23.

<sup>35</sup> Angie St. Anggari, dkk, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas 4* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), iv.

tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.

- g) Petunjuk penggunaan buku.

## 2) Penggunaan Buku Teks Tematik Terpadu untuk Guru

Mengingat pentingnya buku ini, untuk penggunaannya harus memperhatikan hal-hal berikut ini.<sup>36</sup>

- a) Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
- b) Pahami setiap Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
- c) Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) dan semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
- d) Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
- e) Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
- f) Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan.
- g) Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
- h) Guru diharapkan menggambarkan:
  - (1) Metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).
  - (2) Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.
  - (3) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

---

<sup>36</sup> Angie St. Anggari, dkk, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas 4*, v-vi.

- (4) Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
- i) Gunakan media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
  - j) Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam satu hari.
  - k) Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
  - l) Aktivitas minggu ke-4 berupa kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Berbeda dengan subtema 1-3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian peserta didik.
  - m) Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
  - n) Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
  - o) Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
  - p) Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
  - q) Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas

dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik, serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik sangat dibutuhkan.

- r) Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

#### **b. Buku Teks Tematik Terpadu untuk Siswa**

Sama halnya dengan buku guru, buku siswa ini disusun agar siswa mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya perhatikan pemaparan berikut ini.

##### **1) Isi Buku Teks Tematik Terpadu untuk Siswa**

Adapun isi dalam buku teks tematik terpadu untuk siswa dapat dilihat berikut ini.<sup>37</sup>

- a) Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b) Buku siswa dilengkapi dengan penjelasan yang lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam buku guru.
- c) Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih ke merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam buku guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.

---

<sup>37</sup> Angie St. Anggari, dkk, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas 4* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), iv.

- d) Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- e) Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.
- f) Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
- g) Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
- h) Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
- i) Buku siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.

- j) Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
- k) Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
- l) Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

## 2) **Penggunaan Buku Teks Tematik Terpadu untuk Siswa**

Untuk menggunakan buku ini, perhatikan langkah-langkah berikut ini.<sup>38</sup>

- a) Guru mengoreksi materi dan soal-soal latihan, serta kegiatan yang tercantum dalam buku siswa dan menyesuaikannya dengan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Siswa membaca dengan seksama perintah-perintah kegiatan yang terdapat dalam buku.
- c) Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah.

---

<sup>38</sup> Angie St. Anggari, dkk, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas 4*, iv.

Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

### 3. Analisis Kelayakan Buku Teks dalam Kurikulum 2013

Penggunaan buku teks dalam pembelajaran harus memenuhi kriteria tertentu. Empat unsur dalam kelayakan buku teks diantaranya kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan:

#### a. Kelayakan Isi

Dalam penilaian kelayakan isi terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan yang diantaranya:<sup>39</sup>

- 1) Kesesuaian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD)
  - a) Kelengkapan materi
    - Penyajian materi disesuaikan dengan SK dan KD pada kurikulum yang dipakai.
  - b) Keluasan materi
    - (1) Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan latihan soal dalam buku teks sesuai materi pendukung SK dan KD.
    - (2) Materi minimal menjabarkan fakta, konsep, prinsip, dan teori sesuai SK dan KD.
  - c) Kedalaman materi
    - (1) Materi menjelaskan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan latihan soal sesuai SK dan KD.
    - (2) Materi menyesuaikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan

---

<sup>39</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 292-297.

tingkat kesulitan materi disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa.

- 2) Keakuratan materi pembelajaran
  - a) Akurasi pada konsep dan definisi.
  - b) Akurasi pada prinsip.
  - c) Akurasi pada prosedur.
  - d) Akurasi pada contoh, fakta, ilustrasi.
  - e) Akurasi pada soal.
- 3) Materi pendukung pembelajaran
  - a) Menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - b) Keterbaruan uraian, contoh, latihan soal.
  - c) Penalaran.
  - d) Pemecahan masalah.
  - e) Hubungan antar konsep.
  - f) Komunikasi.
  - g) Penerapan.
  - h) Menarik tidaknya materi.
  - i) Memotivasi siswa untuk aktif mencari informasi lebih lanjut.
  - j) Materi pengayaan.

**b. Kelayakan Penyajian**

Tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam penilaian kelayakan penyajian diantaranya:<sup>40</sup>

- 1) Teknik penyajian
  - a) Sistematika penyajian.
  - b) Keruntutan penyajian.
  - c) Keseimbangan setiap bab.
- 2) Penyajian pembelajaran
  - a) Fokus pada siswa.
  - b) Mengembangkan keterampilan proses.
  - c) Memperhatikan keselamatan kerja.
- 3) Kelengkapan penyajian
  - a) Bagian pendahuluan
    - (1) Kata pengantar.
    - (2) Cara pemakaian buku.
    - (3) Daftar isi.

---

<sup>40</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 297-303.

- (4) Daftar simbol.
- b) Bagian isi
  - (1) Penyajian gambar, ilustrasi, atau tabel jelas.
  - (2) Referensi disebutkan atau disertakan.
  - (3) Variasi tingkat kesulitan latihan soal.
  - (4) Penyajian rangkuman secara jelas.
- c) Bagian penutup
  - (1) Daftar pustaka.
  - (2) Indeks subjek.
  - (3) Daftar istilah.
  - (4) Cara pengerjaan soal.

**c. Kelayakan Bahasa**

Tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam penilaian kelayakan bahasa diantaranya:

- 1) Kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa (intelektual dan sosio emosional).
- 2) Penggunaan bahasa yang komunikatif (keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa).
- 3) Penggunaan bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir (keruntutan dan keterpaduan antar bab maupun antar paragraf).<sup>41</sup>

**d. Kelayakan Kegrafikan**

Tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam kelayakan kegrafikan diantaranya:<sup>42</sup>

- a) Ukuran buku
  - (1) Ukuran sesuai standar ISO (A4: 210 x 297mm, A5: 148 x 210 mm, B5: 176 x 250 mm).
  - (2) Ukuran buku sesuai dengan materi agar tata letak dan jumlah halaman seimbang.

---

<sup>41</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 304-305.

<sup>42</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, 306-312.

- b) Desain kulit buku
  - (1) Tata letak.
  - (2) Tipografi kulit buku.
  - (3) Penggunaan huruf.
- c) Desain isi buku
  - (1) Pencerminan isi buku.
  - (2) Keharmonisan tata letak.
  - (3) Kelengkapan tata letak.
  - (4) Daya pemahaman tata letak.
  - (5) Tipografi isi buku.
  - (6) Ilustrasi isi.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang hampir serupa dan sebagai pendukung penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “*Analisis Kelayakan Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*” oleh Qismaeni Maula Nisa, Prodi Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang, Tahun 2015.

Hasil penelitian skripsi tersebut diantaranya:

- a. Hasil 45,83 % pada kelayakan dimensi spiritual (kategori kurang layak).
- b. Hasil 100 % pada kelayakan dimensi sosial (kategori sangat layak).
- c. Hasil 87,50 % pada kelayakan dimensi pengetahuan (kategori sangat layak).
- d. Hasil 83,33 % pada kelayakan dimensi keterampilan (kategori sangat layak).<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Qismaeni Maula Nisa, “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan” (skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), 183-196 .

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini diantaranya:

- a. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kesesuaian buku teks siswa berdasarkan kelayakan isinya.
- b. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan analisis isi.

Adapun perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu: Skripsi tersebut menganalisis kelayakan buku teks tematik terpadu revisi pertama tahun 2014, sedangkan penelitian ini menganalisis buku teks tematik terpadu revisi tahun 2017 terbitan Kemendikbud yang dibandingkan dengan buku teks tematik terpadu terbitan Erlangga edisi revisi 2016.

2. Skripsi dengan judul “*Analisis Evaluatif Buku Ajar Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar*” oleh Galih Brawijaya, Prodi PGSD, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2017.

Hasil penelitian skripsi tersebut diantaranya:

- a. Kesesuaian materi pada seluruh tema yaitu berskala baik dengan rata-rata 73 %, kekurangan 27 % pada kurangnya kekonkretan ilustrasi dan fitur yang kurang kekinian.
- b. Kesesuaian bahasa pada seluruh tema yaitu berskala baik (84 %) karena penyesuaian bahasa yang baik dan baku, kekurangan sebesar 16 % karena kurangnya ketertautan dan keutuhan antar bagian.
- c. Kesesuaian penyajian seluruh tema yaitu berskala sangat baik (82 %), kekurangan sebesar 18 % karena kurangnya variasi penyajian (glosarium dan peta konsep).
- d. Kesesuaian kegrafikan seluruh tema berskala sangat baik (86 %), kekurangan sebesar 14 % karena tata letak isi buku yang mengurangi kerapian halaman.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Galih Brawijaya, “Analisis Evaluatif Buku Ajar Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar” (skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 84-112.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini diantaranya:

- a. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kelayakan isi.
- b. Sumber data berupa buku teks tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD.

Adapun perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu: Skripsi tersebut mendeskripsikan empat aspek diantaranya kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Sedangkan penelitian ini hanya mendeskripsikan kelayakan isi buku teks tematik terpadu terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017 yang dibandingkan dengan buku teks tematik terpadu terbitan Erlangga edisi revisi 2016.

3. Publikasi ilmiah dengan judul “*Analisis Kesesuaian Buku Teks Siswa Kelas IV SD Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup berdasarkan Empat Kompetensi dalam Kurikulum 2013*” oleh Heru Susanto, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2018.

Hasil penelitian publikasi ilmiah tersebut diantaranya:

- a. Kesesuaian kompetensi spiritual yaitu 37 %.
- b. Kesesuaian kompetensi sosial yaitu 92 %.
- c. Kesesuaian kompetensi pengetahuan yaitu 96 %.
- d. Kesesuaian kompetensi keterampilan yaitu 80,50 %.<sup>45</sup>

Persamaan publikasi ilmiah tersebut dengan penelitian ini yaitu penggunaan teknik dokumenter untuk mengumpulkan data. Adapun perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu pada skripsi tersebut menganalisis satu buku teks tematik terpadu, sedangkan penelitian ini menganalisis buku teks tematik terpadu terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017 yang dibandingkan dengan buku teks tematik terpadu terbitan Erlangga edisi revisi 2016.

---

<sup>45</sup> Heru Susanto, “Analisis Kesesuaian Isi buku Teks Siswa Kelas IV SD Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup berdasarkan Empat Kompetensi dalam Kurikulum 2013,” *Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2018), 3-11.

### C. Kerangka Berfikir

Baik pembelajaran tematik maupun pembelajaran lainnya sudah pasti menggunakan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan buku teks. Buku teks merupakan buku penunjang pembelajaran yang dipakai guru maupun siswa yang berisi materi pembelajaran tertentu yang disusun berdasarkan aturan yang telah ditentukan. Penggunaan buku teks ini diharapkan mampu menjembatani komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi tidak sembarang buku teks bisa digunakan oleh guru. Buku teks harus memenuhi berbagai macam kriteria agar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Buku teks dalam kurikulum 2013 ada dua macam, yaitu buku teks tematik terpadu untuk guru dan buku teks tematik terpadu untuk siswa. Kedua buku tersebut telah disesuaikan dengan perkembangan kurikulum 2013, sehingga isi buku banyak melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Penilaian buku teks memerlukan banyak hal yang harus dipertimbangkan sebelum penggunaannya. Penilaian buku teks perlu dikaji lebih lanjut mengingat banyaknya buku penunjang pembelajaran dari berbagai pihak yang beredar di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak dalam proses penilaian maupun pemilihan buku teks untuk pembelajaran. Penilaian buku teks dapat dilihat dari beberapa aspek kelayakan diantaranya kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Tetapi skripsi ini lebih fokus membahas penilaian pada kelayakan isi.

**Gambar 2.1**  
*Bagan Kerangka Berfikir*

